

**FUNGSI *WHATSAPP* PADA KEGIATAN JAM'IYYAH
KHOTMIL QUR'AN SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM
PENGUATAN RELIGIUSITAS REMAJA DI DESA
NOYONTAANSARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

NUR INTISAH
NIM. 3420149

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**FUNGSI *WHATSAPP* PADA KEGIATAN JAM'IYYAH
KHOTMIL QUR'AN SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM
PENGUATAN RELIGIUSITAS REMAJA DI DESA
NOYONTAANSARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Intisah

NIM : 3420149

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“FUNGSI WHATSAPP PADA KEGIATAN JAM’IYYAH KHOTMIL QUR’AN SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM PENGUATAN RELIGIUSITAS REMAJA DI DESA NOYONTAANSARI”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Juni 2024

Yang Menyatakan,



METERAI TEMPEL
01A94ALX193262629

Nur Intisah
NIM. 3420149

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I

Jl. Bukit Beringin Utara 14 D 307 Ngaliyan, Semarang.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Intisah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Intisah

NIM : 3420149

Judul : **FUNGSI *WHATSAPP* PADA KEGIATAN JAM'IYYAH
KHOTMIL QUR'AN SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM
PENGUATAN RELIGIUSITAS REMAJA DI DESA
NOYONTAANSARI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Juni 2024

Pembimbing,



Qomariyah, M.S.I
NIP. 1984072320190032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: [fuad uingusdur ac id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur ac id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NUR INTISAH**
NIM : **3420149**
Judul Skripsi : **FUNGSI *WHATSAPP* PADA KEGIATAN JAM'IIYAH
KHOTMIL QUR'AN SEBAGAI MEDIA DAKWAH
DALAM PENGUATAN RELIGIUSITAS REMAJA DI
DESA NOYONTAANSARI**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 16 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Mukovimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016


Firda Aulia Izzati, M.Pd
NIP. 199201022022032002

Pekalongan, 22 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

2. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

3. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

الْبِرِّ ditulis *al-birr*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “hruuf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

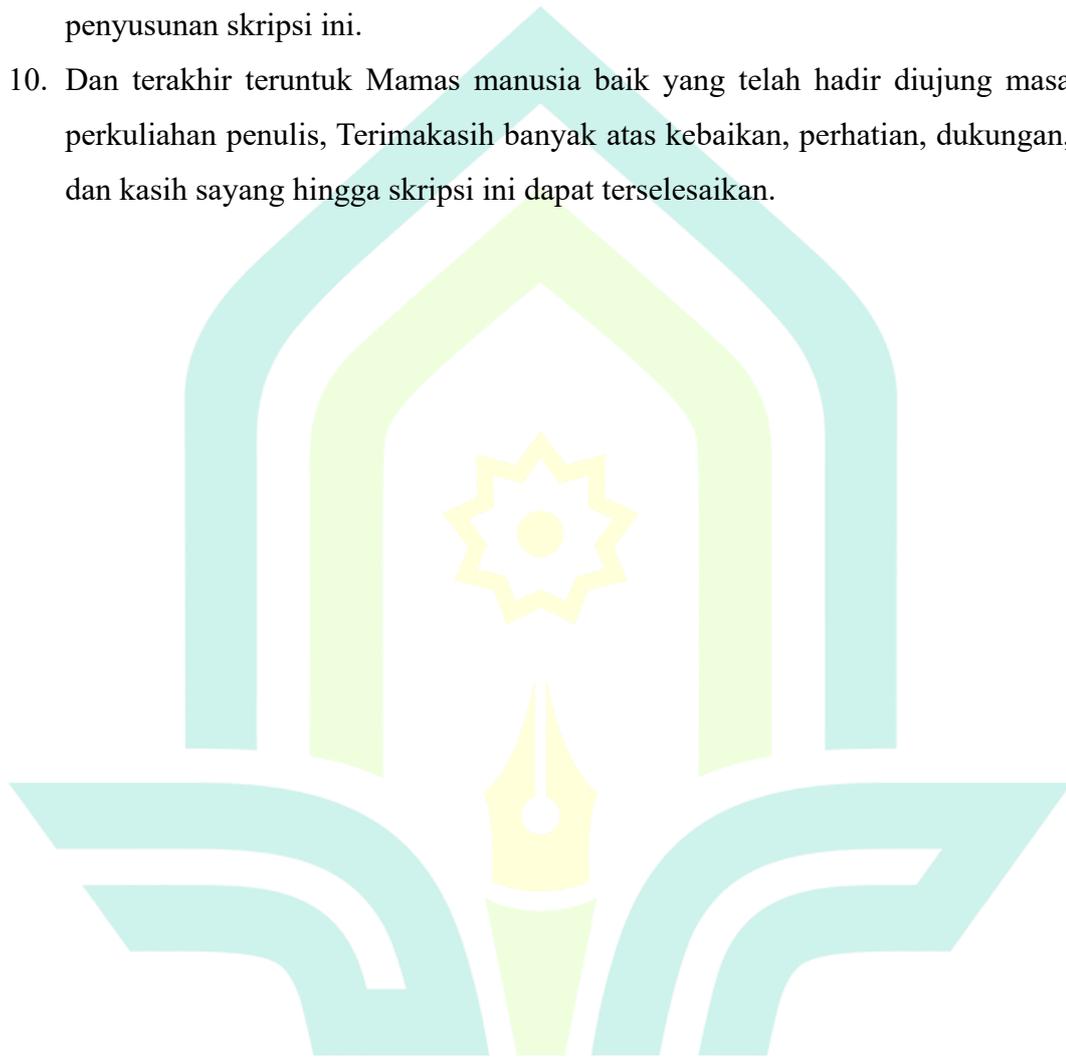
شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirabbil ‘alamin puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para umatnya dengan harapan mendapat syafa‘at dihari akhir nanti. Sebagai rasa terimakasih dan rasa kasih sayang, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Nur Intisah yakni saya sendiri yang sudah mencapai dititik menyelesaikan skripsi dengan beribu rintangan yang terlewatkan. Terimakasih sudah menjadi manusia terkuat diversi terhebat.
2. Untuk kedua orang tua saya, Ibu Siti Islamiyah dan Bapak Ahmad Imron yang selalu mendukung penulis dalam hal apapun, doa’ dan kasih sayangnya yang tiada henti. Semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan perlindungan oleh Allah SWT Amin.
3. Kepada Mas, Mba, dan Adek saya yang selalu mendukung dari awal kuliah penulis sampai pada tahap skripsi. Terimakasih sudah menjadi tempat cerita semua hal penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi saya, Ibu Qomariyah, M.S.I. yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan saya tidak akan sampai dititik ini.
6. Kepada Badan Pengurus Harian (BPH) HMPS KPI Periode 2022 yang telah berbagi motivasi, pengalaman, dan wawasan dalam masa perkuliahan sekaligus dalam penyusunan skripsi ini.
7. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan penulis Istiqomatul Maftukhah, Dwi Komariah Putri, Himatun Aliyah, Awaliyah Veni Furraindah, Hania Maulina, Dwi Nafiatul Ghony, dan Khafidhoh Syahbid yang telah menghadirkan semangat bersama dalam hal kehidupan perkuliahan sekaligus dalam penyusunan skripsi penulis.

8. Tak Lupa untuk Teman-teman seperjuangan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2020, kelas KPI D, Grup Sementara, keluarga tanpa KK kelompok delapan KKN 58. Terimakasih sudah menjadi bagian yang mengesankan dari perjalanan masa perkuliahan.
9. Terimakasih kepada ustazah Nihayatul Maula dan anggota Jam'iyah Khotmil Qur'an yang sudah berkenan memberikan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.
10. Dan terakhir teruntuk Mamas manusia baik yang telah hadir diujung masa perkuliahan penulis, Terimakasih banyak atas kebaikan, perhatian, dukungan, dan kasih sayang hingga skripsi ini dapat terselesaikan.



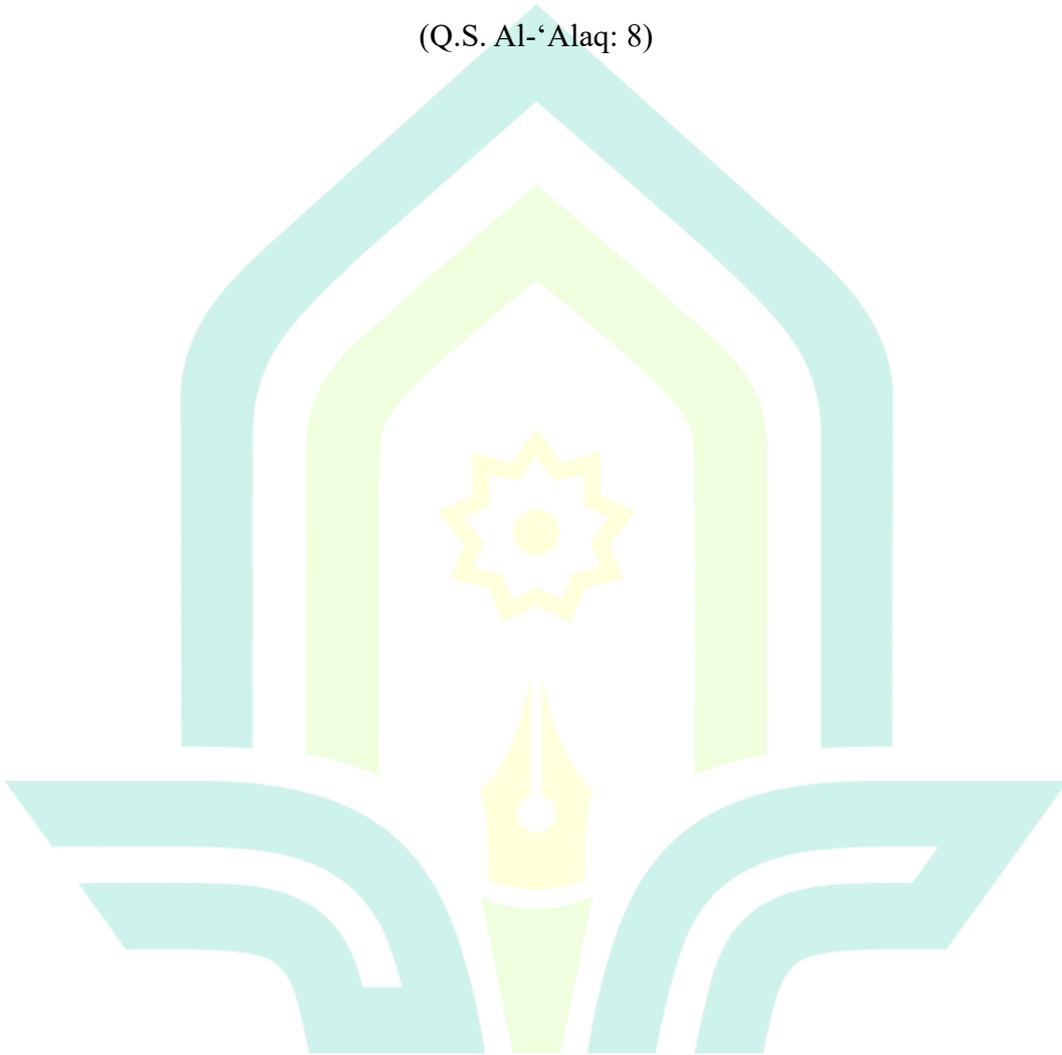
MOTTO

الرُّجْعَىٰ رَبِّكَ إِلَىٰ إِنَّ

“Sesungguhnya hanya kepada Allah SWTmulah tempat kembali(-mu)”

Dari Tanah Kembali Ke Tanah

(Q.S. Al-‘Alaq: 8)



ABSTRAK

Intisah, Nur. 2024. Fungsi Whatsapp Pada Jam'iyah Khotmil Qur'an Sebagai Media Dakwah Dalam Penguatan Religiusitas Remaja Di Desa Noyontaansari. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Qomariyah, M.S.I.

Kata Kunci: Whatsapp, Media Dakwah, Religiusitas

Zaman semakin maju dan berkembang, teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan begitu cepatnya seiring perkembangannya, Dengan begitu teknologi muncul dengan menyuguhkan berbagai kemudahan individu dalam kehidupan sehari-hari. Banyak remaja dalam masyarakat yang sudah kecanduan berbagai teknologi khususnya *gadget*, dengan adanya *gadget* berbagai tontonan yang sudah tersaji dan bisa dilihat oleh siapapun termasuk remaja yang menimbulkan kerusakan moral dan kepribadian mereka. Adanya religiusitas remaja yang rendah salah satunya disebabkan faktor perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi *Whatsapp* sebagai media dakwah dalam kegiatan Jam'iyah Khotmil Qur'an di Desa Noyontaansari serta mengetahui religiusitas remaja setelah dilakukan penguatan melalui kegiatan Jami'iyah Khotmil Qur'an di Desa Noyontaansari

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan artian penelitian yang dilakukan di medan atau di lapangan yang terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan ustadzah Nihayatul Maula, Ketua, Anggota, dan dokumentasi kegiatan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan milik Miles dan Huberman.

Hasil kesimpulan penelitian ini yaitu *Whatsapp* di Jami'iyah Khotmil Qur'an yang digunakan oleh remaja putri sebagai media dakwah berfungsi untuk mendapatkan informasi, mendidik, mempersuasi, dan menyenangkan. Akan tetapi lebih dominan kepada fungsi informasi, mendidik, dan mempersuasi. Selain itu kurang dalam fungsi menyenangkan atau menghibur karena ada beberapa anggota yang menyampaikan bahwa gurauan atau hiburan dalam Jami'iyah Khotmil Qur'an terkadang *freak* (aneh). Perubahan religiusitas remaja Desa Noyontaansari setelah dilakukan penguatan melalui kegiatan Jami'iyah Khotmil Qur'an adalah remaja putri tingkat religiusitasnya meningkat, dapat dilihat dari poin ciri-ciri individu religiusitas serta dimensi religiusitas yang terpenuhi. Penerapan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti Jami'iyah, lebih bermuhasabah diri, dan dapat meningkatkan kesadaran spiritual, memperkuat iman, serta membantu menjaga rutinitas ibadah dan meningkatkan keikhlasan dalam beribadah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim Puja dan puji syukur penulis panjatkan Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FUNGSI *WHATSAPP* PADA KEGIATAN JAM’IYYAH KHOTMIL QUR’AN SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM PENGUATAN RELIGIUSITAS REMAJA DI DESA NOYONTAANSARI”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa‘at dihari akhir nanti. Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof Dr. H. Sam’ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I. selaku ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
4. Muqoyyimah, M.Sos. selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Qomariyah, M.S.I. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada pihak Jam'iyah Khotmil Qur'an, terkhusus ustadzah Nihayatul Maula yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
7. Keluarga besar penulis dan seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan do'a kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 24 Juni 2024

Penulis



Nur Intisah
NIM. 3420149

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Berfikir	17
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II LANDASAN TEORI	27
A. Aplikasi <i>Whatsapp</i>	27
1. Pengertian <i>Whatsapp</i>	27
2. Sejarah dan Perkembangan <i>Whatsapp</i>	29
3. Fungsi dan Manfaat <i>Whatsapp</i>	30
4. Macam-macam Isi Pesan <i>Whatsapp</i>	32
B. Media Dakwah.....	32

1. Pengertian Media Dakwah.....	32
2. Jenis-jenis Media Dakwah.....	33
3. Fungsi dan Manfaat Media Dakwah.....	38
C. Religiusitas.....	39
BAB III GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN.....	50
A. Profil Jam'iyah Khotmil Qur'an.....	50
1. Sejarah Berdirinya Jam'iyah Khotmil Qur'an.....	50
2. Letak Geografis Jam'iyah Khotmil Qur'an.....	52
3. Visi dan Misi Jam'iyah Khotmil Qur'an.....	52
4. Struktur Kepengurusan dan Anggota Jam'iyah Khotmil Qur'an.....	53
5. Program Kerja.....	54
6. Realisasi Program Kerja.....	55
7. Jadwal Rutinan Jam'iyah Khotmil Qur'an.....	57
8. Sistem Pengelolaan Jam'iyah Khotmil Qur'an.....	57
B. Fungsi <i>Whatsapp</i> sebagai media dakwah dalam kegiatan Jam'iyah Khotmil Qur'an di Desa Noyontaansari.....	58
C. Religiusitas remaja setelah dilakukan penguatan melalui kegiatan Jami'iyah Khotmil Qur'an di Desa Noyontaansari.....	66
BAB IV ANALISIS FUNGSI <i>WHATSAPP</i> PADA KEGIATAN JAM'IIYAH KHOTMIL QUR'AN SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM PENGUATAN RELIGIUSITAS REMAJA DI DESA NOYONTAANSARI.....	74
A. Analisis Fungsi <i>Whatsapp</i> sebagai media dakwah dalam kegiatan Jam'iyah Khotmil Qur'an di Desa Noyontaansari.....	74
1. Media <i>Whatsapp</i> berfungsi sebagai media informasi.....	74
3. Fungsi media yang ketiga yakni mempersuasi atau membujuk.....	77
B. Analisis Religiusitas remaja setelah dilakukan penguatan melalui kegiatan Jami'iyah Khotmil Qur'an di Desa Noyontaansari.....	79
BAB V.....	90
PENUTUP.....	90

A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	96



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Program Kerja Bulanan dan Tahunan Jam'iyah Khotmil Qur'an	54
Tabel 3.2 Realisasi Program Kerja Jam'iyah Khotmil Qur'an	55
Tabel 3.3 Jadwal Rutinan Mingguan Jam'iyah Khotmil Qur'an	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 4 Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk
Kepentingan Akademis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman semakin maju dan berkembang, teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan begitu cepatnya seiring perkembangannya. Teknologi muncul dengan menyuguhkan berbagai kemudahan individu dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan aspek positif. Tetapi, meskipun pada awalnya muncul untuk mendapatkan aspek positif, dari segi yang lain juga memungkinkan dimanfaatkan untuk hal yang negatif. Berbagai teknologi yang telah tersuguhkan salah satunya *gadget*. Berdasarkan data Asosiasi Pengguna Jaringan Internet Indonesia (APJII) tahun 2023, mencatat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 78,19 persen, atau menembus 215.626.156 jiwa dari total populasi yang sebesar 275.773.901 jiwa. Bila dibandingkan dengan periode sebelumnya tingkat penetrasi internet Indonesia pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 1,17 persen.¹

Keberadaan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi bagi remaja ibarat dua sisi mata uang, demikian juga dengan dampak bagi remaja, dari perkembangan tersebut. Meskipun teknologi komunikasi ini mempunyai dampak positif diantaranya seperti mempercepat arus informasi, mempermudah mencari informasi di media sosial dan masih banyak dampak positif lainnya, namun di sisi lain, keberadaan perkembangan teknologi ini juga

¹ Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia [APJII], Profil Pengguna Internet Indonesia Mencapai 171, 71 atau 64,8%. (Jakarta: *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*, 2023). Diakses tanggal 19 Desember 2023, pukul 13.00.

mempunyai berbagai sisi negatif bagi individu remaja. Sebagian besar dampak tersebut timbul karena penggunaan yang tidak tepat dari adanya perkembangan teknologi itu sendiri, ataupun sebagai efek dari kurangnya pemahaman pengguna, etika dan cara dalam memanfaatkan keberadaan perkembangan teknologi tersebut. Sedangkan dilihat dari dampak negatif bagi remaja adanya perkembangan yaitu seorang remaja cenderung menghindari interaksi langsung dengan masyarakat, religiusitas yang rendah bagi banyak remaja, banyaknya kasus penipuan, tontonan konten negatif yang berkembang pesat, lebih cenderung mengabaikan tugas dan juga kewajiban, maraknya kekerasan seksual.²

Banyak remaja dalam masyarakat yang sudah kecanduan berbagai teknologi khususnya *gadget*, sebagai pengguna internet pada tahun 2019. Berdasarkan data Asosiasi Pengguna Jaringan Internet Indonesia (APJII), menghasilkan bahwa kelompok usia 10 sampai dengan 14 tahun mengalami peningkatan penggunaan *gadget* sebesar 66,52%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa remaja awal mengalami peningkatan penggunaan *gadget* tertinggi dan menunjukkan bahwa sebagian besar remaja telah menjadi pengguna *gadget*.³

Adanya *gadget* berbagai tontonan yang sudah tersaji dan bisa dilihat oleh siapapun termasuk remaja yang menimbulkan kerusakan moral dan

² Ahmad Rois Syujak, "Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Jamaah", (Salatiga: *Universitas Islam Negeri (UIN): Jurnal BUDIMAS*, No. 01, V, 2023), hlm. 4–5.

³ Rezky Graha Pratiwi, Rosyidah Umpu Malwa, "Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Remaja", (Palembang: *Jurnal Ilmiah Psyche*, No. 2, Desember, XV, 2021), hlm. 106.

kepribadian mereka. Media sosial yang digunakan oleh masyarakat Indonesia hampir 99% dari total pengguna media sosial yang ada sangat aktif memanfaatkan media sosial melalui perangkat *gadget* mereka.⁴ Keadaan remaja putri Desa Noyontaansari yang sebelumnya tidak memiliki wadah untuk mengembangkan diri dalam hal kebaikan, sehingga tidak adanya kegiatan keagamaan dilingkungannya yang menimbulkan minimnya pengetahuan agama, dan pada saat itu banyak remaja yang sudah bermain *gadget* tanpa adanya kegiatan yang bernilai agama dalam kesehariannya.

Banyaknya pengguna media sosial salah satunya yaitu remaja yang ada di Desa Noyontaansari sudah kecanduan berbagai ragam media sosial seperti *Tiktok* yang digunakan hanya untuk kesenangan hiburan saja tanpa memanfaatkan untuk hal yang bermanfaat bagi dirinya, dengan begitu waktu yang digunakan akan menguras dengan kegiatan-kegiatan yang dinilai kurang tanpa adanya kegiatan islmi dalam kehidupannya, apalagi sebagai remaja putri yang dinilai dalam masyarakat akan berperan penting dalam keluarga nantinya. Adanya perilaku religiusitas remaja yang rendah salah satunya disebabkan faktor perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Adanya permasalahan tersebut, muncul upaya pentingnya menyelamatkan remaja untuk meningkatkan religiusitas. Seperti halnya yang dilakukan di Desa Noyontaansari, dengan adanya kegiatan Jam'iyah Khotmil Qur'an yang memanfaatkan *Whatsapp* sebagai media dakwah yang berdiri

⁴ Agung Harahap Machyudin, Adeni Susri, "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia," (Bengkulu: *Jurnal Professional Fis Unived* 7, No. 2, Desember, VII, 2020), hlm. 13–23.

pada tahun 2019, didirikan oleh ustadzah Nihayatul Maula, beliau salah satu ustadzah di Desa Noyontaansari. Dengan adanya organisasi Jam'iyah yang awal mula kegiatan dimulai dari pembacaan Al-Qur'an satu minggu sekali yang dibaca dari rumah masing-masing. Pembagian bacaan setiap anggota di koordinir melalui *Whatsapp* di hari sebelum pelaksanaan khataman yang akan di khatamkan di rumah setiap anggota yang mendapatkan bagian untuk menyediakan tempat pembacaan Khataman Qur'an. Berjalannya waktu Jam'iyah Khotmil Qur'an muncul program-program kegiatan baru mulai dari Rotib (al haddad, al athos, dan rotib kubro), barzanji, istigasah, ziarah, dan pelatihan-pelatihan lainnya.⁵

Adanya Jam'iyah Khotmil Qur'an yang memanfaatkan aplikasi *Whatsapp* sebagai media dakwah dalam penguatan religiusitas remaja melalui kegiatan Jam'iyah Khotmil Qur'an menampilkan peran penting dalam membentuk religiusitas karakter dan perilaku remaja Desa Noyontaansari. Bentuk kegiatan yang ada dalam Jam'iyah Khotmil Qur'an adalah kegiatan berbagai nilai keagamaan dalam aktivitas sehari-hari. Nilai-nilai dalam kegiatan ini merupakan bentuk dari kepribadian atau karakter yang dapat mendorong tindakan, tujuan, langkah-langkah, dan membimbing perilaku kepuasan didalam kehidupannya.⁶

⁵ Nihayatul Maula, Pendiri Jami'iyah Putri Khotmil Qur'an Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 05 Mei 2023

⁶ Yosefo Gule et al., "Pengelolaan Media Informasi Dalam Pembelajaran Untuk Penguatan Perilaku Religiusitas Siswa Di Sekolah Dasar", (Sumatera Utara: *Journal on Education*, No. 04, Mei-Agustus, V, 2023), hlm. 13316.

Berdasarkan kenyataan dan latar belakang yang sudah peneliti gambarkan serta mengacu dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dengan adanya permasalahan yang didapati, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Fungsi *Whatsapp* Pada Kegiatan Jam’iyyah Khotmil Qur’an Sebagai Media Dakwah Dalam Penguatan Religiusitas Remaja Di Desa Noyontaansari”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disajikan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi *Whatsapp* sebagai media dakwah dalam kegiatan Jam’iyyah Khotmil Qur’an di Desa Noyontaansari?
2. Bagaimana religiusitas remaja setelah dilakukan penguatan melalui kegiatan Jami’iyyah Khotmil Qur’an di Desa Noyontaansari?

C. Tujuan Penelitian

Dalam hal ini tujuan proposal skripsi ialah:

1. Mengetahui fungsi *Whatsapp* sebagai media dakwah dalam kegiatan Jam’iyyah Khotmil Qur’an di Desa Noyontaansari.
2. Mengetahui religiusitas remaja setelah dilakukan penguatan melalui kegiatan Jami’iyyah Khotmil Qur’an di Desa Noyontaansari

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dalam pencapaian penelitian, peneliti mengharapkan hasil dapat memberikan manfaat dan pemahaman baru kepada peneliti dan pembaca

berkaitan dengan kedudukan aplikasi *Whatsapp* sebagai media dakwah dalam penguatan religiusitas remaja melalui kegiatan Jam'iyyah Khotmil Qur'an yang muncul ditengah-tengah masyarakat. Dengan adanya penelitian tentang fungsi *Whatsapp* sebagai media dakwah dalam penguatan religiusitas remaja melalui kegiatan Jam'iyyah Khotmil Qur'an dapat menjadi pedoman untuk penelitian-penelitian yang baru. Dalam hal ini, peneliti mengharapkan penelitian ini dengan maksud bisa menjadi bahan acuan atau sumber referensi bagi studi komunikasi dan dakwah yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

Bagi penulis, diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah wawasan dan pengalaman selama proses penelitian mengenai fungsi *Whatsapp* sebagai media dakwah dalam penguatan religiusitas remaja melalui kegiatan Jam'iyyah Khotmil Qur'an di Desa Noyontaansari. Bagi pihak pembaca, pencapaian penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran tambahan dan referensi bagi pembaca mengenai gambaran perubahan religiusitas remaja Desa Noyontaansari setelah dilakukan penguatan melalui kegiatan Jam'iyyah Khotmil Qur'an.

E. Tinjauan Pustaka

Peneliti mendapatkan informasi mengenai kajian yang akan dijabarkan menggunakan tinjauan Pustaka oleh karena itu tinjauan pustaka ini sangat penting dalam penelitian yang adak dilakukan. Kajian yang akan

dibahas yaitu berkaitan dengan penguatan perilaku religiusitas remaja Desa Noyontaansari.

1. Kerangka Teori

a. Aplikasi *Whatsapp*

Whatsapp merupakan salah satu diantara media komunikasi instan pada *gadget* yang tersedia tanpa biaya dalam *playstore*. Aplikasi *Whatsapp* ini yang sudah terkoneksi dengan data internet, dapat digunakan untuk sarana berkomunikasi berupa obrolan online, saling bertukar gambar, video, serta telepon.⁷Dalam penelitian ini aplikasi *Whatsapp* yang dimaksudkan adalah aplikasi instan pada *gadget* dengan bentuk tidak jauh beda dengan *Black Berry Messenger (BBM)*. Aplikasi *Whatsapp* ini sendiri dapat digambarkan suatu aplikasi pesan lintas platform yang bisa digunakan bebas dari biaya SMS, dikarenakan aplikasi *Whatsapp* memanfaatkan kuota internet dalam penggunaannya seperti *browsing*, email dan lain sebagainya.

Sesuai dengan perannya, *Whatsapp* memiliki berbagai kegunaan, seperti menjadi tempat untuk berdiskusi dalam grup atau memberikan panduan pribadi kepada anggotanya dengan memanfaatkan fitur-fitur bawaan yang tersedia di *Whatsapp* seperti: mengirim lampiran (foto, video

⁷ Edi Suryadi, Muhammad Hidayat Ginanjar, Muhamad Priyatna, "Penggunaan Sosial Media *Whatsapp* Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMK Analis Kimia YKPI Bogor)", (*Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, No. 01, VII, 2018) hlm. 1.

dan dokumen), menyimpan atau mengunduh foto atau video ke *gadget* atau komputer, dan mengirim pesan suara.⁸

b. Media Dakwah

Istilah media secara bahasa latin, media berasal dari wujud jamak dari *medium*. Sedangkan secara etimologi diartikan sebagai peralatan perantara. Bisa juga diartikan sebagai media (*wasilah*) dakwah adalah suatu peralatan yang dimanfaatkan dalam proses penyampaian materi dakwah (ajaran Islam) terhadap pendengar (*mad'u*). Pengertian secara rasional, media dakwah yaitu semua hal yang dijadikan untuk berlangsungnya penyampaian suatu pesan dari pendakwah (*da'i*) kepada pendengar (*mad'u*). Oleh karena itu semua hal yang mendukung atau peralatan yang dimanfaatkan dalam aktivitas dakwah yang memiliki fungsi meningkatkan efektivitas dalam menyampaikan ide (pesan) dari pendakwah (*da'i*) terhadap pendengar (*mad'u*).⁹

Adapun menurut Alexis S. Tan dalam buku Komunikasi Massa karya Ido Prijana Had mengemukakan fungsi media sebagai berikut:

1) Memberi Informasi

Fungsi yang pertama adalah memberikan informasi yang bertujuan untuk mengetahui ancaman dan peluang, bisa memahami sekitar, serta mengkonfirmasi fakta dan membuat keputusan.

⁸ Gina Nurvina Darise, "Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Whatsapp Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas X di MAN Model Manado", (Manado: *Jurnal Pendidikan Riset dan Konseptual*, No. 2, April, VI, 2022), hlm. 229.

⁹ Aminuddin, "Media Dakwah", (Kendari: *Jurnal Al-Munzir*, No. 2, November, IX, 2016), hlm. 346-347.

2) Mendidik

Fungsi yang kedua adalah pendidikan, di mana komunikasi bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat untuk berfungsi secara efektif dalam masyarakatnya, serta memahami nilai-nilai dan perilaku yang sesuai untuk diterapkan dalam masyarakat

3) Mempersuasi

Fungsi yang ketiga yakni mempersuasi, di mana tujuan komunikasi adalah untuk membuat komunikasi mengambil keputusan, mengadopsi perilaku, dan menerima aturan yang dapat diterima dalam masyarakat.

4) Menyenangkan

Fungsi yang terakhir yaitu menyenangkan dimana bertujuan menghibur, menghibur serta memindahkan perhatian dari masalah yang sedang dihadapi.¹⁰

c. Penguatan Remaja

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yakni aktivitas pendidikan di bawahnya naungan satuan Pendidikan yang memiliki tujuan memperkuat sifat atau karakter anak didik dengan cara harmonisasi, olah rasa, olah pikir, olah hati dan olah raga yang melibatkan dan kerja sama diantara satuan keluarga, pendidikan, dan masyarakat sebagai aspek dari Gerakan Nasional Revolusi

¹⁰ Ido Prijana Had, et al., *Komunikasi Massa*, Cet. Ke-1, (Pasuruan: Qiara Media, 2021), hlm. 9.

Mental (GNRM). Dalam PKK ini sendiri memiliki point utama yaitu nilai religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas.¹¹

Remaja sendiri merupakan tahap perubahan dari fase kecil menuju fase dewasa dengan melibatkan perubahan biologi (pertumbuhan tubuh), kognitif (perubahan dalam berfikir), dan sosial emosional (perkembangan emosional). Sedangkan didalam pandangan agama seseorang bila dinyatakan remaja yaitu mereka yang sudah berusia 14 tahun sampai 24 tahun. Tiga masa usia remaja yang digolongkan yaitu:

1) Remaja awal

Tahapan pertama ialah remaja awal, tingkatan ini usia remaja di rentang 12 hingga 15 tahun. Umumnya pada tahapan ini remaja dimasa sekolah menengah pertama (SMP).

2) Remaja Pertengahan

Tingkatan yang selanjutnya yakni remaja pertengahan, beberapa orang ada yang menyebutnya remaja madya. Umumnya didalam tingkatan ini usia remaja di rentang 15 hingga 18 tahun. Umumnya remaja dimasa sekolah menengah atas (SMA).

3) Remaja Akhir

Tahapan terakhir ialah remaja akhir, Didalam tingkatan ini seorang remaja berada di rentang usia 18 sampai 21 tahun, umumnya seorang remaja

¹¹ Bambang Irawan, "Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Mengimplementasikan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) Melalui Training PPK Di Sd Negeri 13 Selatpanjang Kota Tahun Pelajaran 2021/2022", (Selat Panjang: *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, No. 3, V, 2022), hlm. 157.

dimasa ini adalah seorang mahasiswa, atau jika mereka tidak meneruskan ke jenjang selanjutnya maka mereka sedang dimasa bekerja dan mulai membantu keluarga dalam mencukupi kebutuhan.¹²

d. Religiusitas

Religiusitas memiliki arti keadaan pikiran atau bisa diartikan individu pada Allah SWT dengan aturan-aturan dan kewajiban yang wajib dilaksanakan bagi umatnya untuk melihat individu atau kelompok dengan Allah SWT, antara manusia dan alam seisinya. Dapat disimpulkan bahwa suatu agama atau religi mempunyai aturan dan kewajiban yang harus ditaati dan dijalankan bagi setiap umatnya. Sedangkan menurut Ronald Abeles dan rekan-rekannya, religiusitas tidak dapat dijelaskan dengan satu dimensi saja, melainkan harus menggabungkan beberapa dimensi. Menurutnya, konsep religiusitas mencakup sistem peribadatan dan doktrin yang dimiliki oleh suatu kelompok, yang mencakup aspek perilaku, sosial, dan doktrinal, serta internalisasi sifat-sifat tertentu.¹³ Adapun lima dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark dalam Ancok dan Suroso yakni:

Pertama, dimensi penghayatan (*the experiential dimension*) yakni tahapan manusia dimana merasakan pengalaman agama yang pernah dialami, seperti merasakan dekat dengan Allah SWT, tenang saat berdo'a, tersentuh mendengar ayat-ayat kitab suci, merasa takut berbuat dosa, merasa

¹² Farida Isroani, et al., *Psikologi Perkembangan*, Cet. Ke-1 (Sumatra Barat. 2023), hlm. 155.

¹³ Adila Husna et al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Impor Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara)" I, (*Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi: Jurnal*, No. II, Desember, 2022), hm. 1044.

senang doa'nya dikabulkan dan sebagainya. Dimensi kedua yaitu peribadatan atau praktek agama (*the ritualistic dimension*) dimana tingkatan kepada Allah SWT manusia melaksanakan kewajiban sebagaimana didalam menyakini ajaran agama. Seperti mengerjakan shalat, zakat, puasa, haji, dan lain sebagainya. Ketiga, dimensi keyakinan (*the ideological dimension*) diartikan aspek yang berkesinambungan dengan tingkatan manusia dalam memegang teguh keyakinan ajaran agama islam. Seperti keyakinan adanya sifat-sifat Allah SWT, adanya malaikat, surga, para Nabi SAW dan lain sebagainya.

Keempat, dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension*) berkaitan dengan tingkatan pemikiran manusia dalam memahami dan mengetahui ajaran agama terutama yang ada dalam kitab suci, hadits, pengetahuan tentang fiqh dan sebagainya. Dimensi terakhir yakni *Effect* atau pengamalan (*the consequential dimension*) aspek yang mengukur tingkatan sejauh apakah perilaku dimotivasi oleh ajaran agamanya. Dalam kehidupan seseorang yang mempunyai tingkat pemahaman tinggi mengenai ajaran saja tanpa menerapkan dalam kehidupannya dengan begitu maka akan memiliki tingkat religiusitas yang rendah. Sedangkan, religiusitas individu akan terlihat tinggi apabila diterapkan dalam kehidupan dalam sehari-hari.¹⁴

¹⁴ Said Alwi, *Perkembangan Religiusitas Remaja*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), hlm. 2-3.

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan ini mengandung gambaran secara sistematis hasil yang didapat dari penelitian sebelumnya (*prior research*) mengenai permasalahan yang akan dibahas. Peneliti menunjukkan dan mengemukakan dengan jelas masalah yang akan diambil dan dikaji berbeda dengan peneliti sebelumnya atau masih belum diteliti oleh peneliti sebelumnya, dengan begitu tinjauan kritis mengenai hasil pembahasan penelitian yang sebelumnya perlu dilakukan, hal ini bisa ditentukan dimana letak penelitian yang akan dilakukan berbeda.¹⁵

Pertama, penelitian yang sudah dilakukan oleh Rizki Ananda pada tahun 2022 dengan judul “Metode Dakwah *Youtube* Habib Husein Jafar Terhadap Religiusitas Remaja Gampong Beurawe Kota Banda Aceh”, penelitian tersebut bertujuan mengetahui bagaimana dampak dalam dakwah Habib Husein Jafar terhadap religiusitas remaja melalui *Youtube*. Hasil yang didapat adalah Metode dalam penyampaian dakwah melalui aplikasi *Youtube* Habib Husein Jafar terhadap religiusitas remaja penyampaian dakwah yang sering dalam menyampaikan pesan dakwah melalui dialog. Pada hasil yang dikaji mendapat kesimpulan bahwa remaja memahami pesan dakwah yang disampaikan, termotivasi serta menumbuhkan rasa toleransi dari faktor pengalaman, pengaruh sosial, dan faktor kehidupan sehingga menciptakan pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan

¹⁵ Zuhairi, et al., “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”, (Jakarta: *PT. Raja Grafindo Persada*, 2016), hlm. 39.

serta lingkungan sosial.¹⁶ Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian Rizki Ananda dengan penulis adalah bertujuan untuk memperkuat religiusitas remaja. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada bagian yang diteliti yakni metode dalam penyampaian dakwah melalui *Youtube* dan objek dari penelitian yang akan diteliti.

Kedua, jurnal yang berjudul “Peningkatan Religiusitas Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi Siswa Madrasah Aliyah” dengan peneliti Indar Wahyuni pada tahun 2022. Dengan penelitian tersebut memiliki tujuan peningkatan religius siswa sekolah melalui kegiatan keagamaan dan muncullah dampak positif perilaku siswa sekolah dalam aktivitas sehari-hari. Hasil penelitian dari jurnal tersebut adalah muncul sebuah peningkatan religiusitas pribadi siswa yang memiliki nilai positif didalam kesehariannya meliputi sopan santun, disiplin, dan tawadhu sehingga memiliki pondasi dasar dalam mengarungi bahtera (perahu) kehidupan yang akan datang.¹⁷ Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada tujuan yang ingin dicapai dalam peningkatan religiusitas siswa. Adapun perbedaan yang ada terletak pada sasaran penelitian yang akan diteliti yaitu siswa Madrasah Aliyah.

Ketiga, Skripsi berjudul “Internalisasi Nilai Religius Melalui Kegiatan Membaca Surat Al Waqiah Dan Sholawat Nariyah Di Pondok Pesantren Al Bidayah Jember” dengan peneliti Muhammad Ghazi Asyhari

¹⁶ Rizki Ananda, “Metode Dakwah Youtube Habib Husein Jafar Terhadap Religiusitas Remaja Putri Gampong Beurawe Kota Banda Aceh,” *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama*, (Banda Aceh: 2022), hlm. 7-40.

¹⁷ Indar Wahyuni, “Peningkatan Religiusitas melalui Kegiatan Keagamaan Bagi Siswa Madrasah Aliyah”, (Pati: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, No. 1, Juni, I, 2022), hlm. 61-64.

pada tahun 2023. Dalam skripsi tersebut memiliki tujuan mendeskripsikan tahapan internalisasi religius melalui aktivitas membaca surat al-waqiah dan sholawat nariyah pada pondok pesantren al-bidayah tegal. Hasil dari penelitian ini yaitu tiga tahapan internalisasi yakni tahap transformasi, transaksi, dan transinternalisasi.¹⁸ Persamaan dengan penelitian terbaru, terdapat pada tujuan dalam mengangkat nilai religiusitas, sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan media yang diambil.

Keempat, skripsi dengan judul “Dakwah Milenial Melalui Media *Whatsapp* (Studi Kasus Irmam Masjid Nurul Iman, Desa Tanjung Bunut, Kec. Belida Darat, Kab. Muara Enim)” Oleh Lita Diana Sari pada tahun 2021. Dalam penelitian ini mempunyai tujuan pengoptimalan penyampaian pesan dakwah, faktor penghambat, serta dampak yang dihadapi dalam penyampaian dakwah pada anggota irmam masjid Nurul Iman Desa Tanjung Bunut dengan media *whatsap*. Hasil dari penelitian ini berupa mengoptimalkan penyampaian dakwah dengan media *Whatsapp*. Unsur penghambat dalam menyampaikan dakwah melalui media *Whatsapp* serta kemungkinan yang terjadi setelah penyampaian dakwah melalui media *Whatsapp*.¹⁹ Persamaan dengan penelitian terbaru terletak pada media yang diteliti berupa aplikasi *Whatsapp*, sedangkan perbedaan penelitian ini yang akan dilakukan lebih kepada fungsi *Whatsapp* dalam media dakwah pada

¹⁸ Muhammad Khozi Asyari, “Internalisasi Nilai Religius Melalui Kegiatan Membaca Surat Al Waqiah Dan Sholawat Nariyah Di Pondok Pesantren Al Bidayah Jember”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Jember: 2023), hlm. 8-60.

¹⁹ Lita Diana Sari, “Dakwah Milenial Melalui Media *Whatsapp*,” *Skripsi Sarjana Sosial*, (Curup: 2021), hlm. 8-41.

penguatan religiusitas remaja dan perubahan remaja setelah dilakukan penguatan religiusitas.

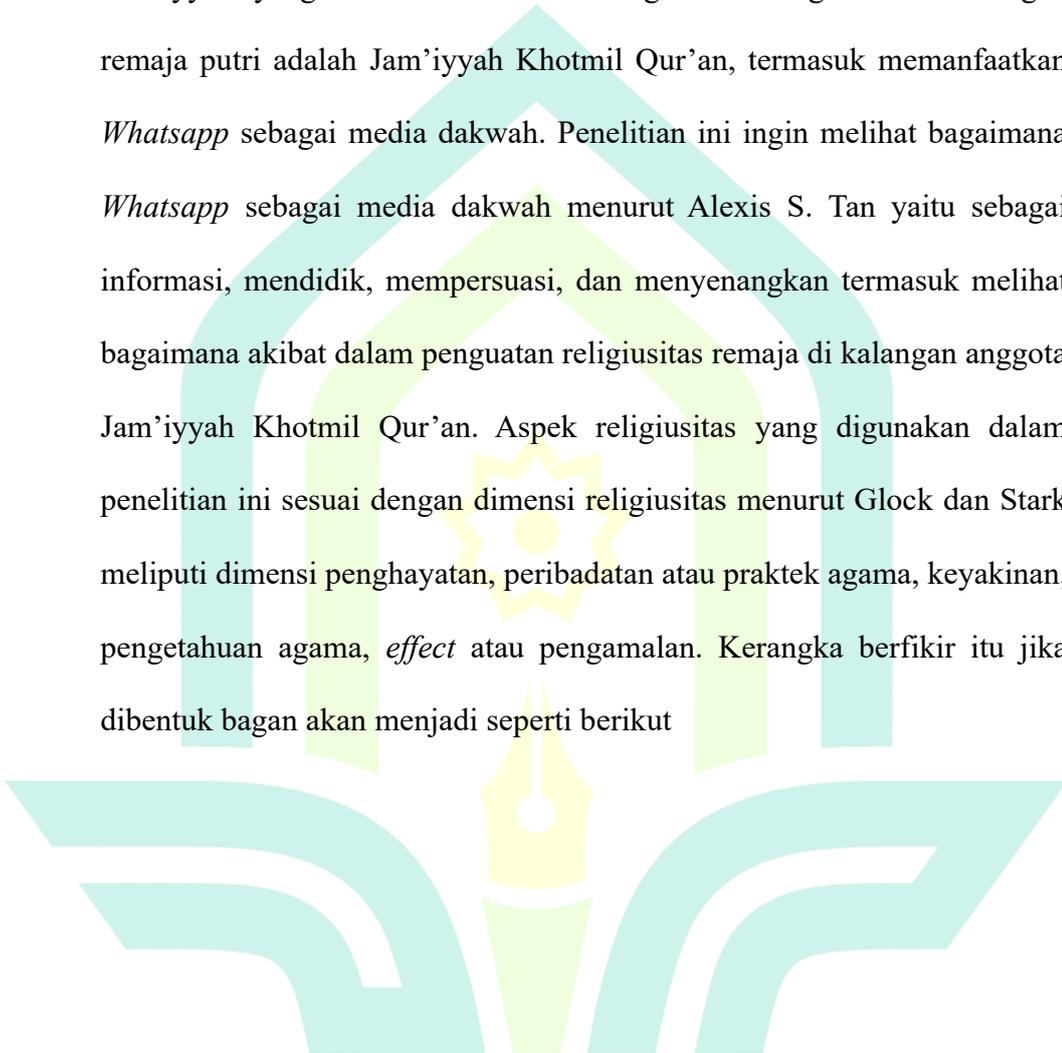
Kelima, jurnal “Kajian Keberkesanan Aplikasi *Whatsapp* Sebagai Medium Dakwah Dalam Kalangan Remaja”. Oleh Ahmad Safwan Raiha, Muhammad Norazam Nordin, pada tahun 2019. Dalam jurnal tersebut penelitian bertujuan menunjukkan keberkesanan *Whatsapp* sebagai medium dakwah pada remaja yang menghasilkan penelitian berupa data yang didapat mengenai *Whatsapp* berkesan sebagai medium dakwah dalam kalangan remaja.²⁰ Persamaan dengan penelitian terbaru pada bagian aspek media yaitu aplikasi *Whatsapp*, sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan penelitian yang akan diteliti.

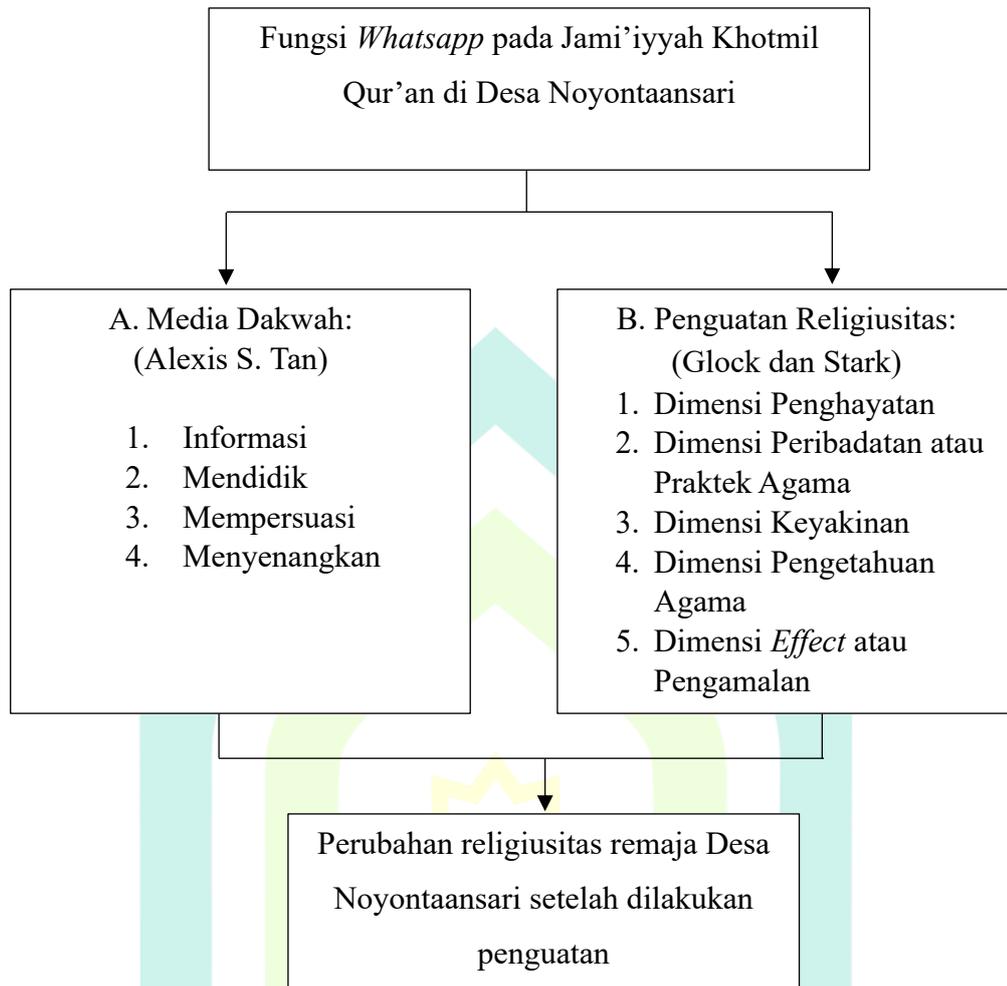
Dengan adanya penelitian relevan dari berbagai jurnal dan skripsi dapat peneliti simpulkan bahwa fungsi *Whatsapp* pada Jam’iyyah Khotmil Qur’an sebagai media dakwah dalam penguatan religiusitas remaja sangat relevan untuk peneliti ambil sebagai objek penelitian. Relevansi penelitian tersebut dengan peneliti yang dilaksanakan oleh penulis terletak pada pembahasan mengenai *Whatsapp* sebagai media dakwah pada penguatan religiusitas remaja di era sekarang. Adapun perbedaannya terletak pada strategi dan upaya yang digunakan dalam meningkatkan penguatan religiusitas remajadi era sekaranag.

²⁰ Ahmad Safwan Raihan and Muhammad Norazam Nordin, “Kajian Keberkesanan Aplikasi *Whatsapp* Sebagai Medium Dakwah Dalam Kalangan Remaja,” *Jurnal 'Ulwan 'Ulwan's Journal*, (Melaka: 2019), hlm. 67–85.

F. Kerangka Berfikir

Kemajuan teknologi bisa bernilai positif maupun negatif, untuk menanggulangi efek negatif ada pemanfaatan dari teknologi. Selain itu ada tantangan penurunan religiusitas dikalangan remaja putri. Salah satu Jam'iyah yang berusaha untuk meningkatkan religiusitas dikalangan remaja putri adalah Jam'iyah Khotmil Qur'an, termasuk memanfaatkan *Whatsapp* sebagai media dakwah. Penelitian ini ingin melihat bagaimana *Whatsapp* sebagai media dakwah menurut Alexis S. Tan yaitu sebagai informasi, mendidik, mempersuasi, dan menyenangkan termasuk melihat bagaimana akibat dalam penguatan religiusitas remaja di kalangan anggota Jam'iyah Khotmil Qur'an. Aspek religiusitas yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan dimensi religiusitas menurut Glock dan Stark meliputi dimensi penghayatan, peribadatan atau praktek agama, keyakinan, pengetahuan agama, *effect* atau pengamalan. Kerangka berfikir itu jika dibentuk bagan akan menjadi seperti berikut





Gambar 1.1 Kerangka Berfikir Penelitian

G. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan suatu langkah-langkah atau tata cara yang digunakan untuk mendapatkan sebuah pengetahuan ilmiah atau ilmu baru. Jadi dapat diartikan langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk merangkai ilmu pengetahuan. Sementara teknik penelitian ialah suatu cara yang digunakan untuk melakukan metode penelitian, biasanya

mengacu pada bentuk-bentuk penelitian yang akan diambil saat melakukan penelitian.²¹

1. Paradigma Penelitian

Paradigma yakni sudut pemahaman yang digunakan peneliti dalam memahami realita, mempelajari fenomena yang ada, dan tahapan-tahapan yang digunakan dalam menginterpretasikan hasil dari penelitian yang dilakukan.²² Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme sosial, dimana paradigma yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membentuk perilaku dan pemahaman pribadi terkait nilai religiusitas. Peneliti akan menganalisis bagaimana interaksi dalam Jam'iyah Khotmil Qur'an tersebut dalam proses pembentukan religius pada remaja Desa Noyontaansari.

2. Jenis dan Pendekatan

Dilihat dari realita tempat penelitian, jadi penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian yang bersifat deskriptif, dengan artian penelitian yang dilakukan dimedan atau dilapangan yang terjadi.²³ Penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperoleh data-data yang terkait penelitian yang diteliti. Pendekatan penelitian dengan menggunakan kualitatif, dimana

²¹ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, buku ajar perkuliahan 2010

²² Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kulaitatif*, Cet. Ke-1 (CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), hlm. 5.

²³ Hadi Sutrisno, *Metodologi Researc*, Jilid 1, (Jogjakarta: ANDI.1997).

metode ini bersifat dinamis, yakni selalu terbuka untuk perubahan, penambahan, penggantian selama proses analisis.²⁴

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk peneliti agar mendapat data-data yang akurat adalah di Majelis Taklim Alhikmah yang merupakan rumah dari pendiri Jam'iyah Khotmil Qur'an yang tertetak di Desa Noyontaansari Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan, kediaman rumah anggota, dan *Whatsapp*.

4. Sumber Data

Tahap pengumpulan sumber data yang dibutuhkan ini, dilakukan dengan metode dalam wujud data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data yang didapat oleh seorang pengkaji dari sumber informasi data secara langsung. Data ini juga bisa disebut data baru atau data asli, metode untuk memperoleh data primer seorang peneliti harus mengumpulkan secara langsung dari sumber informasi. Langkah-langkah untuk mendapatkan data primer melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis mengambil metode ini guna mendapatkan informasi dan data-data mengenai metode penguatan religiusitas remaja pada kegiatan Jam'iyah Khotmil Qur'an di Desa Noyontaansari yang menjadi subjek penelitian ini yaitu Ustadzah Nihayatul Maula yang merupakan pendiri dari Jam'iyah Khotmil

²⁴ Syaiful Anam, Husna Nashihin et al., *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*, (Sumatera Barat: 2023).

Qur'an di Desa Noyontaansari dengan begitu akan menghasilkan data-data yang mendalam mengenai bagaimana religiusitas remaja setelah dilakukan penguatan melalui kegiatan Jami'iyah Khotmil Qur'an di Desa Noyontaansari, selain itu peneliti juga mendapatkan data melalui ketua Jam'iyah Khotmil Qur'an, pengurus dan anggotanya. Adapun hasil dari sumber data primer penelitian ini ialah wawancara dan observasi mengenai religiusitas remaja setelah dilakukan penguatan melalui kegiatan Jami'iyah Khotmil Qur'an di Desa Noyontaansari.

b. Data Sekunder

Data sekunder artinya sumber data informasi atau sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau bersumber yang tidak langsung menyampaikan data kepada yang mengumpulkan data, seperti buku, jurnal, laporan, dokumen- dokumen, serta data-data yang diperlukan yang dijadikan pembandingan atau rujukan penelitian.²⁵

5. Teknik Pengumpulan Data

Strategi untuk pengumpulan data adalah prosedur atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk menyusun data-data yang diperlukan. prosedur dalam pengumpulan data penelitian pendekatan kualitatif dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang sudah didapat akan diproses Analisa dan disajikan dalam satu pandangan yang utuh, peneliti bertujuan untuk melihat fakta-fakta yang ada dilapangan seadanya sehingga

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-12, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

responden bisa melihat dari sudut pandang mereka dan konteks penelitian yang mendalam. Pengumpulan data dalam pencarian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah salah satu cara atau prosedur dalam kegiatan mengumpulkan data yang tidak hanya mengukur responden dan sikap (angket dan wawancara), akan tetapi juga bisa digunakan dalam perekaman bermacam fenomena yang masih terjadi. Tata cara ini dipergunakan jika penelitian di tunjukkan untuk mengamati atau mempelajari perilaku manusia, gejala-gejala alam, tindakan kerja, yang dilakukan oleh informan yang tidak terlalu besar.²⁶ Tahapan dalam mengumpulkan sumber data salah satunya yaitu observasi dimana dalam tahapan ini menghasilkan data berupa dokumentasi Desa Noyontaansari, sruktur kepengurusan, program kerja, realisasi program kerja, jadwal rutin Jam'iyah Khotmil Qur'an, dan hasil pengamatan kegiatan yang ada didalam Jam'iyah Khotmil Qur'an.

b. Wawancara

Penelitian kualitatif, hasil sumber data salah satunya yaitu dari primer merupakan orang yang tertuju sebagai informan. Maka, wawancara mendalam dapat diartikan sebagai cara pengambilan data premier yang bisa mempengaruhi seorang peneliti mendapatkan data semaksimal mungkin, lengkap serta mendalam. Pewawancara merupakan seseorang yang

²⁶ Hendryadi, "Metode Pengumpulan Data", (*Teorionline Personal Paper*, No. 01 Januari, 2014)

berkepentingan menggali informasi melalui metode pertanyaan, sementara orang yang di beri pertanyaan yang bertugas sebagai narasumber.²⁷ Teknik dalam wawancara memiliki tujuan agar mendapatkan sumber informasi langsung dari pendiri Jam'iyah Khotmil Qur'an, pengurus Jam'iyah Khotmil Qur'an, dan anggota Jam'iyah Khotmil Qur'an.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu bentuk pembuktian kegiatan yang telah dilakukan, bukti dokumentasi ini berbentuk gambar, berbentuk lisan, atau karya-karya seseorang. Metode ini dilakukan setelah melakukan wawancara dan observasi, kegiatan ini bertujuan untuk melengkapi data yang didapat. Dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai gambaran rutinan kegiatan Jam'iyah Khotmil Qur'an dan dalam koordinasi yang dilakukan menggunakan *Whatsapp* . Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data baik berupa foto, buku, catatan yang berkaitan masalah penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini data yang diperoleh dapat dianalisis sampai menemukan suatu kesimpulan, dalam tahapan ini perlu peneliti melaksanakan proses analisis data yang telah didapatkan dari tahapan sebelumnya atau tahapan kedua.²⁸ Miles dan Huberman dalam Sugiyono menuturkan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas,

²⁷ Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Juni, 2014), hlm. 124-125.

²⁸ Muharto dan Arisandi Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Deepublish, 2016). hlm. 90.

sehingga datanya sudah jenuh. Mengenai langkah-langkah dalam analisis data seperti *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang sudah diperoleh peneliti dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara terperinci dan teliti, agar dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan begitu peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai fungsi *Whatsapp* sebagai media dakwah Jam'iyah Khotmil Qur'an di Desa Noyontaansari dan religiusitas remaja setelah dilakukan penguatan melalui *Whatsapp* sebagai media dakwah.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam tahap ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Seringnya untuk yang digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan (*Data Conclusion Drawing/Verification.*)

Tahap terakhir yaitu kesimpulan berarti suatu langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dalam bagian ini peneliti menyajikan kesimpulan atas data-data yang sudah

didapat dari hasil observasi dan wawancara, sehingga menjadi penelitian yang dapat menjawab permasalahan yang ada.²⁹

Adanya metode ini peneliti mendeskripsikan bagaimana fungsi *Whatsapp* sebagai media dakwah Jam'iyah Khotmil Qur'an di Desa Noyontaansari dan perubahan religiusitas remaja Desa Noyontaansari setelah dilakukan penguatan dengan data adanya sesuai penelitian yang didapat.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam memudahkan peneliti menuliskan pembahasan skripsi, peneliti membuat sistematika agar menjadi kesatuan yang utuh lebih sistematika, dan terfokus pada satu pemikiran, yang dibagi menjadi :

BAB I Pendahuluan. Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Berfikir, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

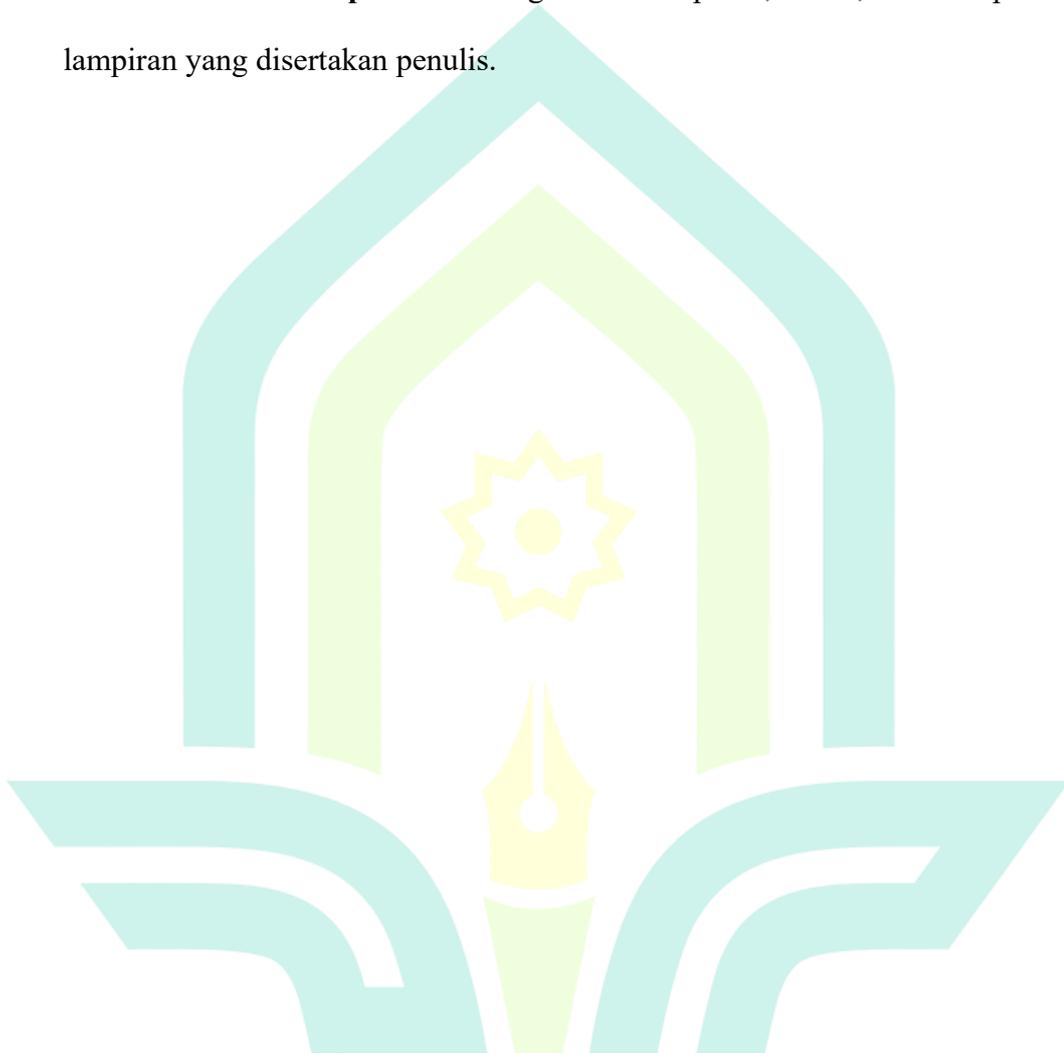
BAB II Landasan Teori. Berisi mengenai deskripsi serta penjelasan mengenai *Whatsapp*, media dakwah, dan religiusitas.

BAB III Gambaran Umum dan Hasil Penelitian. Terdiri dari profil Jam'iyah Khotmil Qur'an, fungsi *Whatsapp* di lingkungan remaja pengajian Jam'iyah Khotmil Qur'an, dan religiusitas remaja Desa Noyontaansari setelah dilakukan penguatan melalui *Whatsapp*.

²⁹ Nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," (Denpasar: *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, No. 2, Agustus, I, 2017), hlm. 215–216.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian. Berisi analisis hasil penelitian fungsi *Whatsapp* sebagai media dakwah Jam'iyah Khotmil Qur'an di Desa Noyontaansari dan religiusitas remaja putri Desa Noyontaansari setelah dilakukan penguatan melalui *Whatsapp*.

BAB V Penutup. Berisi mengenai Kesimpulan, Saran, dan Lampiran-lampiran yang disertakan penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

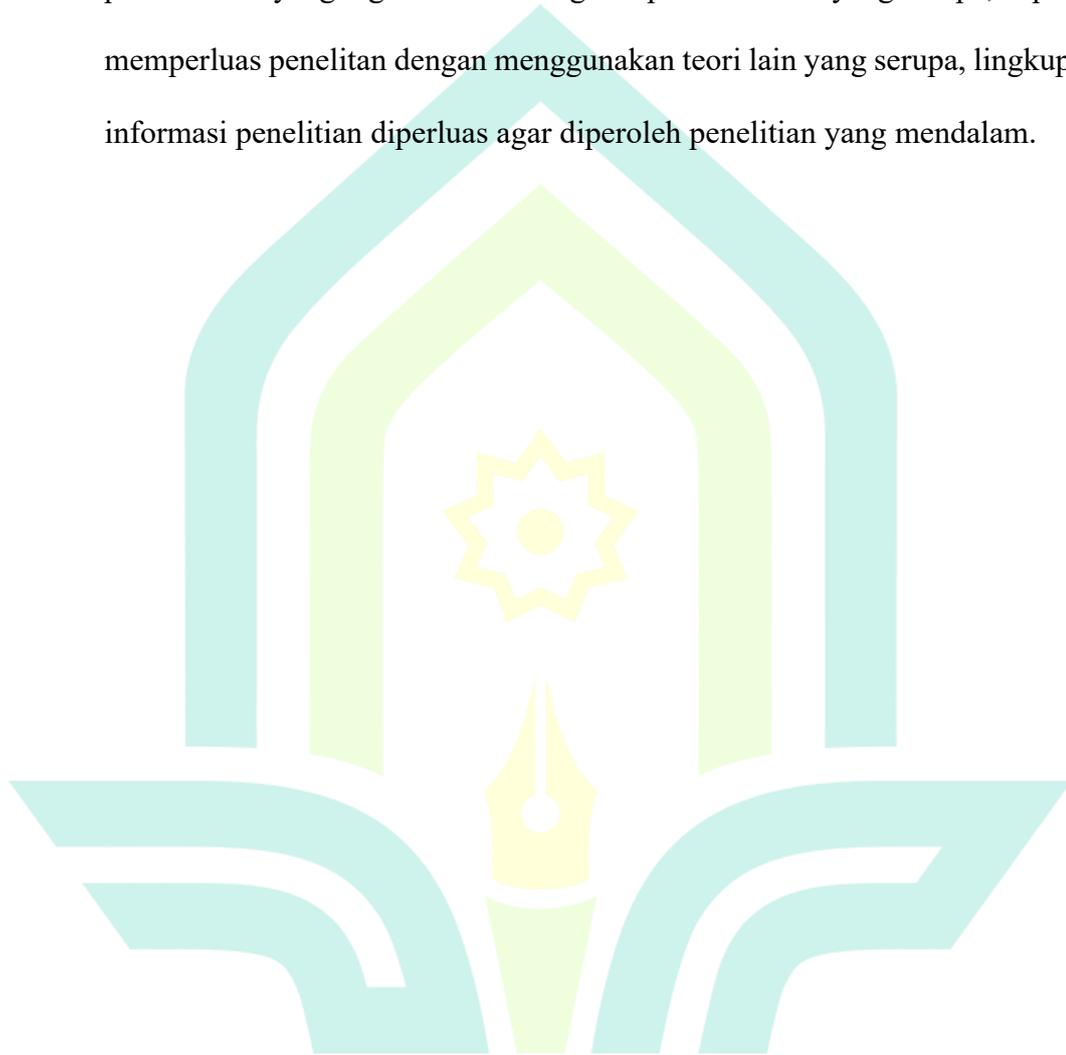
Berdasarkan pemaparan analisis hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Whatsapp* di Jami'iyah Khotmil Qur'an yang digunakan oleh remaja putri sebagai media dakwah berfungsi untuk mendapatkan informasi, mendidik, mempersuasi, dan menyenangkan. Akan tetapi lebih dominan kepada fungsi informasi, mendidik, dan mempersuasi. Selain itu kurang dalam fungsi menyenangkan atau menghibur karena ada beberapa anggota yang menyampaikan bahwa gurauan atau hiburan dalam Jami'iyah Khotmil Qur'an terkadang *freak* (aneh).
2. Perubahan religiusitas remaja Desa Noyontaansari setelah dilakukan penguatan melalui pengajian Jami'iyah Khotmil Qur'an adalah remaja putri tingkat religiusitasnya meningkat, dapat dilihat dari poin ciri-ciri individu religiusitas serta dimensi religiusitas yang terpenuhi. Penerapan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti Jami'iyah, lebih bermuhasabah diri, dan dapat meningkatkan kesadaran spiritual, memperkuat iman, serta membantu menjaga rutinitas ibadah dan meningkatkan keikhlasan dalam beribadah.

B. Saran

Bagi para pembaca skripsi ini, penulis berharap agar dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan bijak didalam

kehidupannya, yang kemudian dapat diterapkan dengan harapan remaja putri di zaman sekarang lebih bermuhasabah diri, dan dapat meningkatkan kesadaran spiritual, memperkuat iman, serta membantu menjaga rutinitas ibadah dan meningkatkan keikhlasan dalam beribadah. Sedangkan bagi peneliti baru yang ingin meneliti mengenai permasalahan yang serupa, dapat memperluas penelitian dengan menggunakan teori lain yang serupa, lingkup informasi penelitian diperluas agar diperoleh penelitian yang mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*, Cet. Ke-1, Ed. 1, (Depok: Rajawali Pers, 2018).
- Afnibar, Dyla Fajhriani. N, “Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen Dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang”, (Padang: *Al Munir Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, No. 1, Januari-Juni, XI, 2020).
- Aminuddin, “Media Dakwah”, (Kendari: *Jurnal Al-Munzir*, No. 2, November, IX, 2016).
- Amin Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Cet. Ke-2, Ed 1, (Jakarta: Amzah, 2013).
- Ananda Rizki, “Metode Dakwah Youtube Habib Husein Jafar Terhadap Religiusitas Remaja Putri Gampong Beurawe Kota Banda Aceh,” *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama*, (Banda Aceh: 2022).
- Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-12, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002).
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia [APJII], Profil Pengguna Internet Indonesia Mencapai 171, 71 atau 64,8%. (Jakarta: *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*, 2023).
- Asyhari Muhammad Ghazi, “Internalisasi Nilai Religius Melalui Kegiatan Membaca Surat Al Waqiah Dan Sholawat Nariyah Di Pondok Pesantren Al Bidayah Jember”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Jember: 2023).
- Darise Gina Nurvina, “Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis *Whatsapp* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas X di MAN Model Manado”, (Manado: *Jurnal Pendidikan Riset dan Konseptual*, No. 2, April, VI, 2022).
- Desmalinda, Rahmi Wiza, “Pengaruh Pembelajaran PAI Menggunakan Aplikasi *Whatsapp* terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 14 Sitiung”, (An-Nuha: *Jurnal Pendidikan Islam*, No. III, Agustus, I, 2021).
- Fajhriani Dyla. N, et al., “Analisis Nilai Religiusitas Dalam Film Nussa Dan Rara Pada Episode Salat Itu Wajib Dan Ayo Berzikir”, (Al-Wardah: *Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, No. 1, Juni, XVII, 2023).

- Gule Yosefo et al., “Pengelolaan Media Informasi Dalam Pembelajaran Untuk Penguatan Perilaku Religiusitas Siswa Di Sekolah Dasar”, (Sumatera Utara: *Journal on Education*, No. 04, Mei-Agustus, V, 2023).
- Gunawan Fahmi et al., *Religion Society dan Social Media* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2018).
- Had Ido Prijana, et al., *Komunikasi Massa*, Cet. Ke-1, (Pasuruan: Qiara Media, 2021).
- Hartanto Aat, “Panduan Aplikasi Gadget”, (Jakarta: *Gramedia Pustaka Utama*, 2010).
- Hendryadi, “Metode Pengumpulan Data”, (*Teorionline Personal Paper*, No. 01 Januari, 2014).
- Husna Adila et al., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Impor Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UIN Sumatera Utara) I, (Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi: Jurnal, No. II, Desember, 2022).
- Ipfa Retno Astuti. et al., “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah Surakarta”, (BIEJ: Business Innovation & Entrepreneurship Journal e-ISSN: 2684-8945, No. III, III, 2020).
- Kurniawan Syamsul, *Pendidikan Karakter, Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2013).
- Machyudin Agung Harahap, Adeni Susri, “Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia,” (Bengkulu: *Jurnal Professional Fis Unived* 7, No. 2, Desember, VII, 2020).
- Muharto, Arisandi Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Deepublish, 2016).
- Nashihin Syaiful Anam, Husna et al., *Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D)*, (Sumatera Barat: 2023).
- Nasution Nur Habibah, Misbahul Munir,” Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Paylater dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi”, (Malang: *E-Journal*, No. 1, Juni, XIX, 2023).

- Nugrahani Farida, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Juni, 2014).
- Pahleviannur Muhammad Rizal et al., *Metodologi Penelitian Kulaitatif*, Cet. Ke-1 (CV. Pradina Pustaka Grup, 2022).
- Pratama Rizky Nur et al., “Tingkat Kereligiusan Siswa Sma/Smk Di Kota Dan Desa”, (Jakarta: *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, No. II, Juli, I, 2022).
- Pratiwi Nuning, “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,” (Denpasar: *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, No. 2, Agustus, I, 2017).
- Pratiwi Rezky Graha, Rosyidah Umpu Malwa, “Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Gadget Terhadap Perilaku Remaja”, (Palembang: *Jurnal Ilmiah Psyche*, No. 2, Desember, XV, 2021).
- Pustikayasa Made “Grup *Whatsapp* Sebagai Media Pembelajaran”, (Palangka Raya: *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, No. 02, X, 2019).
- Raihan Ahmad Safwan, Muhammad Norazam Nordin, “Kajian Keberkesanan Aplikasi *Whatsapp* Sebagai Medium Dakwah Dalam Kalangan Remaja,” *Jurnal 'Ulwan 'Ulwan's Journal*, (Melaka: 2019).
- Riadi Ikrar Genidal et al., “Persepsi Guru Paud Terhadap Sistem Pembelajaran Daring Melalui *Whatsapp* Di Masa Pandemi Covid-19”, (PAUDIA: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar, No. 2, Desember, VIII, 2020).
- Sari lita Diana, “Dakwah Milenial Melalui Media *Whatsapp* ,” *Skripsi Sarjana Sosial*, (Curup: 2021).
- Suryadi Edi, Muhammad Hidayat Ginanjar, Muhamad Priyatna, “Penggunaan Sosial Media *Whatsapp* Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di SMK Analis Kimia YKPI Bogor)”, (*Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, No. 01, April VII, 2018).
- Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, buku ajar perkuliahan 2010
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Researcj*, Jilid 1, (Jogjakarta: ANDI.1997).

Syujak Ahmad Rois, “Perkembangan Teknologi informasi dan komunikasi Bagi Jamaah”, (Salatiga: *Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga: Jurnal BUDIMAS*, No. 01, V, 2023).

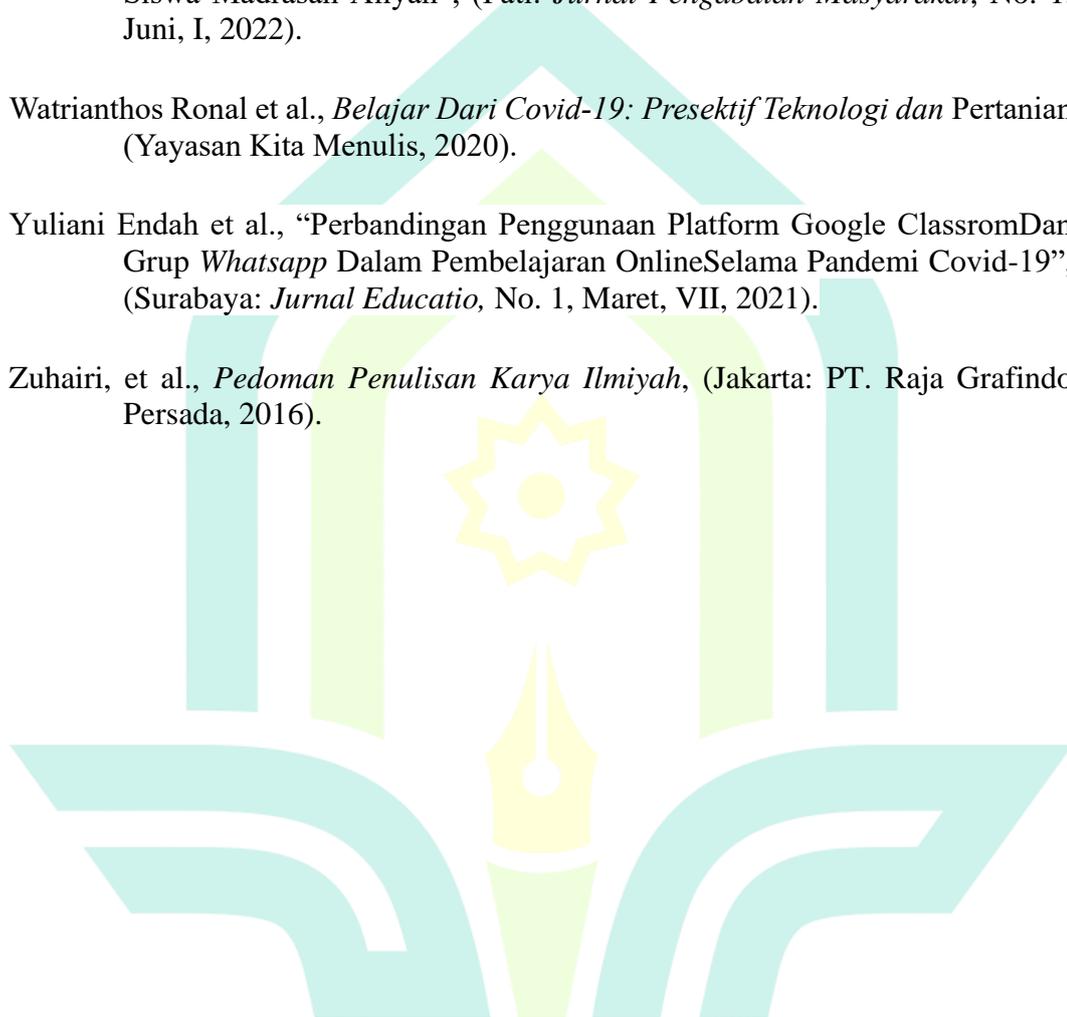
Umam Rois Nafi’ul, “Aspek Religiusitas Dalam Pengembangan Resiliensi Diri Di Masa Pandemi Covid-19,” (Sleman: *Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, No 2, Desember, IV, 2021).

Wahyuni Indar, “Peningkatan Religiusitas melalui Kegiatan Keagamaan Bagi Siswa Madrasah Aliyah”, (Pati: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, No. 1, Juni, I, 2022).

Watrianthos Ronal et al., *Belajar Dari Covid-19: Presektif Teknologi dan Pertanian* (Yayasan Kita Menulis, 2020).

Yuliani Endah et al., “Perbandingan Penggunaan Platform Google Classrom Dan Grup *Whatsapp* Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19”, (Surabaya: *Jurnal Educatio*, No. 1, Maret, VII, 2021).

Zuhairi, et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016).



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Nur Intisah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Dr Wahidin Noyontaan Gg 15A No 12
Email : nurintisah2106@gmail.com
Nama orang Tua:
1. Nama Ayah : Ahmad Imron
2. Nama Ibu : Siti Islamiyah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Poncol 01
2. SMP Salafiyah Pekalongan
3. SMK Al-Madina Demak
4. Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2020/2024

Demikian daftar Riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2024



Penulis